



GEREJA KRISTEN PROTESTAN INDONESIA (GKPI)
 JEMAAT PADANG BULAN MEDAN
 JL. DJAMIN GINTING No.G 33 Telp.061.8213134/ Hp.082223777134 (Komp. PAMEN)
 Website: gkpiPadangbulan.or.id dan email: info@gkpiPadangbulan.or.id
 KEBAKTIAN MINGGU BAH.INDONESIA, Pk1.08.00(Pagi)/16.30(Sore)/19.00(Malam)
Tema GKPI Tahun 2026 : Penginjilan Dan Misi

Minggu 05 April 2026	Paskah Subuh	Thema: Yesus Telah Bangkit
-------------------------	--------------	-------------------------------

Warna Liturgi : Putih

No	TATA IBADAH
1.	<p>Pujian Pembukaan Ibadah Lagu KJ No. 188 : 1 – 2 “Kristus Bangkit Soraklah”</p> <p>1. Kristus bangkit! Soraklah: Haleluya!/Bumi, sorga bergema: Haleluya!/Berbalasan bersyukur: Haleluya!/Muliakan Tuhanmu! Haleluya! (Jemaat Berdiri)</p> <p>2. Karya kasihNya genap, Haleluya/KemenanganNya tetap Haleluya/Surya s’lamat jadi t’rang Haleluya/Takkan lagi terbenam Haleluya.</p>
2.	<p>VOTUM - INTROITUS - DOA: (Pnt. Toni Gulo, M.Kom)</p> <p>L. : Ibadah Paskah Subuh memperingati Kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, di pagi subuh ini, berlangsung dalam nama Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus.</p> <p>J. : Amin.</p> <p>L. : Inilah hari yang dijadikan Tuhan, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya.</p> <p>J. : Batu yang dibuang, oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.</p> <p>L. : Haleluya. (dinyanyikan Haleluya 3 X)</p> <p>L. : Marilah kita bersatu dalam doa: Ya Tuhan Yesus Kristus, Tuhan kami, yang telah bangkit dari antara orang mati. Di pagi subuh ini kami datang dengan sukacita untuk mengucapkan syukur, memuji, dan memuliakan nama-Mu, karena Engkau telah menang mengalahkan kuasa Iblis dan maut melalui kebangkitan-Mu. Engkau telah menerangi hati kami, agar kami mempunyai pengharapan yang hidup. Kami tidak takut lagi menghadapi kematian, karena Engkaulah Tuhan dan kehidupan bagi kami. Engkau telah memindahkan kami dari kegelapan kepada terang-Mu yang ajaib, dan memindahkan kami dari kematian kepada kehidupan yang kekal. Ya Tuhan kuatkanlah iman kami, untuk melakukan kehendak-Mu, dalam segala perilaku dan aktivitas hidup kami. Terpujilah nama-Mu, kekal selama-lamanya.</p> <p>J. : Amin. (Jemaat Duduk)</p>
3.	<p>Pujian Menyambut Pembacaan Firman KJ No. 202 : 1 – 2 “Maut Sudah Menyerah”</p> <p>1. Maut sudah menyerah, kubur hilang kuasanya/Jurus’lamat t’lah menang/Dalam sinar cemerlang, dalam sinar cemerlang.</p> <p>2. Umat Tuhan, pandanglah ke angkasa mulia/Dan saksikan Penebus/Masuk sorga yang kudus, masuk sorga yang kudus.</p>
4.	<p>Pembacaan Narasi : (dari Berita Kebangkitan Yesus Kristus)</p> <p>Liturgis : Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan, datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus.</p> <p>Semua Pelayan : Dan mereka berkata: Tuan, kami mengingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidupnya berkata: Sesudah tiga hari, Aku akan bangkit.</p> <p>Liturgis : Karena itu, perintahkanlah untuk menjaga kubur itu sampai hari yang ketiga, jika tidak, murid-murid-Nya mungkin datang mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara</p>

		orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir, akan lebih buruk akibatnya, daripada yang pertama.
	Semua Bapak	: Kata Pilatus kepada mereka: Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya.
	Semua Ibu	: Maka pergilah mereka, dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu, mereka memeterai kubur itu dan menjaganya.
	Liturgis	: Setelah lewat hari Sabat, Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus serta Salome, membeli rempah-rempah untuk pergi ke kubur dan meminyaki Yesus. Dan pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, setelah matahari terbit, pergilah mereka ke kubur.
	Semua Ibu	: Mereka berkata seorang kepada yang lain: Siapa yang akan menggulingkan batu itu bagi kita, dari pintu kubur itu ?
	Liturgis	: Maka terjadilah gempa bumi yang hebat, sebab seorang malaikat Tuhan, turun dari langit, dan datang ke batu itu, dan menggulingkannya, lalu duduk di atasnya.
	Semua Jemaat	: Tetapi ketika mereka melihat dari dekat, tampaklah, batu yang memang sangat besar itu, sudah terguling. Lalu mereka masuk ke dalam kubur, dan mereka melihat seorang muda yang memakai jubah putih, duduk di sebelah kanan. Mereka pun sangat terkejut.
	Liturgis	: Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu: “Jangan kamu takut, sebab aku tahu, kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang dikatakan-Nya.”
	Semua Jemaat	: <i>(menyanyikan Ref. KJ. 194:1):</i> Ref.: Dikau yang bangkit, Mahamulia Dikaulah abadi, jaya dan megah.
	Liturgis	: Dan segeralah pergi, dan katakan kepada murid-murid-Nya, bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia akan mendahului kamu ke Galilea, di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu.
	Semua Perempuan	: Lalu mereka keluar, dan lari meninggalkan kubur itu, sebab gentar dan dahsyat menimpa mereka. Mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun juga, karena takut.
5.		<p>Pujian Syukur KJ No. 212 : 1 – 2 “Tuhanku Bangkit, Pusara Terbuka”</p> <p>1. Tuhanku bangkit, pusara terbuka/Ia menang atas maut dan duka/Goncanglah benteng neraka gelap/Yesus Pahlawan yang hidup tetap!/Yesus Pahlawan yang hidup tetap!</p> <p>2. Sudah tersingkap rahasia kubur/Dosa dan Iblis t’lah kalah tersungkur/Aku percaya, gentarku lenyap/Yesus Pahlawan yang hidup tetap!/Yesus Pahlawan yang hidup tetap!</p>
6.	Semua PP	: Tetapi Maria berdiri dekat kubur itu dan menangis. Sambil menangis ia menjenguk ke dalam kubur itu.
	Liturgis	: Dan tampaklah olehnya dua orang malaikat berpakaian putih, yang seorang duduk di sebelah kepala dan yang lain di sebelah kaki tempat mayat Yesus terbaring.
	Semua SM	: Kata malaikat itu kepadanya: “Ibu mengapa engkau menangis ?”

	<p>Semua PP : Jawab Maria kepada mereka: “Tuhanku telah diambil orang, dan aku tidak tahu dimana diletakkan.”</p> <p>Liturgis : Sesudah berkata demikian, ia menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi ia tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus.</p> <p>Semua SM : Kata Yesus kepadanya: “Ibu, mengapa engkau menangis ? Siapakah yang engkau cari ?”</p> <p>Semua Ibu : Maria menyangka, orang itu adalah penunggu taman, lalu berkata kepada-Nya: “Tuan, jikalau tuan yang mengambil Dia, katakanlah kepadaku, di mana tuan meletakkan Dia, supaya aku dapat mengambil-Nya.</p> <p>Liturgis : Kata Yesus kepadanya: “Maria !” Maria berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani: “Rabuni !” artinya: Guru !</p> <p>Semua Pelayan : Kata Yesus kepadanya: “Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku, dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu.</p> <p>Semua Ibu : Maria Magdalena pergi, dan berkata kepada murid-murid: “Aku telah melihat Tuhan !”</p> <p>Semua Jemaat : <i>(menyanyikan Ref. KJ. 194:1):</i> <i>Ref.: Dikau yang bangkit, Mahamulia</i> Dikaulah abadi, jaya dan megah.</p> <p>Liturgis : Maut telah ditelan dalam kemenangan. Hai maut, dimanakah kemenanganmu ?</p> <p>Semua Jemaat : Hai maut, dimanakah sengatmu ?</p>
7.	<p>Pujian Syukur KJ No. 341 : 1 + 3 “KuasaMu dan NamaMulah”</p> <p>1. KuasaMu dan namaMulah hendak kami sebar/Dan kar’na itu, ya Tuhan, kami takkan gentar/Bagaikan padi segenggam mestilah mati dipendam/Supaya tumbuh dan segar, di panas surya memekar/Berbuahlah tuaian pun besar.</p> <p>3. Bagaikan padi, Tuhan pun dikubur, dipendam/Kembali bangkit merebut umatMu terkeram/Ya Tuhan, kirim apalah penabur yang t’lah menyerah/Hidupnya untuk kuasaMu memberitakan namaMu/Agar seg’ra buahnya milikMu.</p>
8.	<p>Liturgis : “Sesungguhnya, Tuhan telah bangkit !”</p> <p>Semua Jemaat : Inilah hari yang dijadikan Tuhan, marilah kita bersorak-sorak, dan bersukacita karenanya.</p> <p>Liturgis : “Sesungguhnya, Tuhan telah bangkit !”</p> <p>Semua Jemaat : <i>(menyanyikan Ref. KJ. 194:1):</i> <i>Ref.: Dikau yang bangkit, Mahamulia</i> Dikaulah abadi, jaya dan megah.</p> <p>Liturgis : Jadi bilamana kami beritakan, bahwa Kristus dibangkitkan dari antara orang mati, bagaimana mungkin ada di antara kamu yang mengatakan, bahwa tidak ada kebangkitan orang mati ?</p> <p>Semua PP : Kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus juga tidak dibangkitkan.</p>

	<p>Semua Pelayan : Tetapi andai kata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami, dan sia-sialah juga kepercayaanmu.</p> <p>Semua Jemaat : <i>(menyanyikan Ref. KJ. 194:1):</i> <i>Ref.: Dikau yang bangkit, Maha mulia</i> Dikaulah abadi, jaya dan megah.</p> <p>Liturgis : Sebab sama seperti maut datang karena satu orang, demikian juga kebangkitan orang mati, datang karena satu orang manusia.</p> <p>Semua Bapak : Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu. Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa daging pun aku akan melihat Allah.</p> <p>Semua Jemaat : Karena kami tahu, bahwa jika kemah, tempat kediaman kita di bumi ini dibongkar, Allah telah menyediakan, suatu tempat kediaman di surga bagi kita, suatu tempat kediaman yang kekal, yang tidak dibuat oleh tangan manusia.</p> <p>Liturgis : Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan di Samaria, sampai ke ujung bumi.</p> <p>Semua Jemaat : Dan kami adalah saksi, dari segala sesuatu itu, kami dan Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada semua orang, yang mentaati Dia. Amin.</p>
9.	<p>Persiapan menyambut Sabda KJ No. 194 : 1 + 3 “Dikau, Yang Bangkit, Mahamulia”</p> <p>1. Dikau, Yang Bangkit, mahamulia!/Dikaulah abadi jaya dan megah!/Turun malak sorga putih cemerlang/Kubur ia buka, tanda Kau menang/Dikau, Yang Bangkit, mahamulia!/Dikaulah abadi jaya dan megah!</p> <p>3. Tuhanku hidup takut pun lenyap/Dia Junjunganku, Damaiku tetap/Yesuslah Kuatku, Kemenanganku/Yesuslah Hidupku, Kemuliaanku!/Dikau, Yang Bangkit, mahamulia!/Dikaulah abadi jaya dan megah!</p>
10.	<p>EVANGELIUM/PEWARTAAN SABDA : Lukas 24 : 1 – 12</p>
11.	<p>Respons terhadap Sabda : “S’bab Dia Hidup”</p> <p>♪ Anak Allah, Yesus namaNya/Menyembuhkan, menyucikan/Bahkan mati tebus dosaku/Kubur kosong membuktikan Dia hidup/S’bab Dia hidup, ada hari esok/S’bab Dia hidup, ‘ku tak gentar/Kar’na kutahu Dia pegang hari esok/Hidup jadi berarti s’bab Yesus hidup/Anak Allah, Yesus namaNya/Menyembuhkan, menyucikan/Bahkan mati tebus dosaku/Kubur kosong membuktikan Dia hidup/S’bab Dia hidup, ada hari esok/S’bab Dia hidup, ‘ku tak gentar/Kar’na kutahu Dia pegang hari esok/Hidup jadi berarti s’bab Yesus hidup/Hidup jadi berarti s’bab Yesus hidup.</p>
12.	<ul style="list-style-type: none"> • Nas Persembahan: Roma 12 : 1 • Pemberian persembahan syukur • Doa Persembahan <p style="text-align: right;"><i>(Jemaat Berdiri)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pujian Syukur KJ No. 363 : 1 “Bagi Yesus Kuserahkan” <p>1. Bagi Yesus kuserahkan hidupku seluruhnya/Hati dan perbuatanku, pun waktuku milikNya/Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya/Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.</p>
13.	<p>PENUTUP : Doa Bapa Kami/ Berkat/Amin, Amin, Amin</p> <p style="text-align: right;">(Jemaat duduk kembali, saat teduh)</p>